

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan mendapatkan data mengenai repertoar lagu kidung sawer pada upacara pernikahan adat sunda.
2. Dapat menyajikan repertoar lagu kidung agar masyarakat awam bisa melantunkan lagu kidung dengan mudah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif adalah “penelitian yang bertolak dari pandangan bahwa fokus penelitian adalah kualitas makna-*meanings*.”³² Metode ini bersifat alamiah, karena metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme,

digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Jadi pada penelitian ini tidak ada proses manipulasi data karena semua proses pengumpulan data nya berdasarkan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

³² Tim program Pascasarjana, *buku pedoman dan penulisan tesis dan disertasi*, (Jakarta; program pascasarjana, 2012) Hal. 13

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, jalan Buah Batu No. 212 Bandung Jawa Barat pada bulan oktober 2017. Sedangkan, pengolahan data dilakukan di Gedung S Program Studi Sestratasik Jurusan Seni Musik Universitas Negeri Jakarta dan di Jl. Angrek 1 No.48 Rt.005 / 015 Pondok Ranji Ciputat Timur Tangerang Selatan.

D. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Prosedur penelitian menjelaskan langkah-langkah penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. “Metode kualitatif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati.”³² “Metode kualitatif dapat memberikan rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.”³³

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa prosedur, yaitu :

1. Menentukan objek penelitian.
2. Mengumpulkan data dengan mewawancarai beberapa dosen untuk menanyakan pendapat mengenai objek yang di pilih.
3. Mengumpulkan data dengan metode studi pustaka.

³² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010. Hal. 4

³³ *Ibid.* Hal. 5

4. Mengumpulkan data dengan teknik wawancara dengan pakar kesenian dan narasumber.
5. Mengumpulkan data dengan teknik observasi langsung ke tempat yang sedang melangsungkan upacara pernikahan adat sunda.
6. Menulis dan menyusun laporan hasil penelitian.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang harus di persiapkan saat melakukan penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu:

1. Studi Pustaka

Jenis studi pustaka yang digunakan adalah buku-buku yang terkait dengan judul penelitian yaitu buku mengenai upacara adat, buku pernikahan adat sunda, buku mengenai kidung sunda, serta buku penelitian kualitatif sebagai penunjang penelitian ini. Dengan demikian, buku yang menjadi referensi dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Adat istiadat Jawa Barat, PT. Sarana Pancakarya Nusa Jakarta, pengarang Dewi Astuti & Risma rismawati.
- b. Kebudayaan sunda suatu pendekatan sejarah , Pustaka jaya Bandung, pengarang Edi S Ekadjati.

- c. Deskripsi kesenian Jawa Barat, Etno Teater Bandung, pengarang Ganjar Kurnia.
- d. Adat dan Upacara perkawian daerah Jawa Barat, proyek inventarisasi dan dokumentasi kebudayaan daerah Jakarta, pengarang Departemen pendidikan dan kebudayaan.
- e. Kidung Sunda, Proyek penerbitan buku bacaan sastra Indonesia dan daerah, Jakarta, pengarang Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- f. Meninjau Hukum Adat Indonesia, CV.Rajawali Jakarta, pengarang Soekanto.
- g. Budaya Masyarakat Perbatasan, Departemen pendidikan dan kebudayaan Jakarta, pengarang Sumarsono.
- h. Seni Swara Sunda Lagu – Lagu Pupuh, Mitra Buana, pengarang Mang Koko P. Nataprawira

2. Wawancara

“Wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan.”³⁴ Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

³⁴ Suwartono, *Dasar-dasar metodologi penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), Hal. 48

Narasumber yang diwawancarai adalah :

- a. **M. Yusuf Wiradiredja**, sebagai akademisi atau dosen seni karawitan Institut Seni Budaya Bandung dan seniman pelantun kidung. Beliau menjelaskan tentang lagu kidung dalam sawer panganten.
- b. **Sri Wilasri Suradinata**, sebagai sinden pelantun kidung dan penyiar seni karawitan sunda di RRI Pro 4. Beliau menjelaskan mengenai cara melantunkan lagu kidung serta tehnik yang dipakai untuk melantunkan kidung sawer panganten.

3. Observasi

Sutrisno hadi (1986) mengemukakan bahwa :

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁵

Cara ini sangat sesuai untuk mengkaji proses dan perilaku. Metode ini berarti menggunakan mata dan telinga sebagai jendela untuk merekam data. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan sebanyak 3 kali. Pertama yaitu di jurusan karawitan Institut Seni Budaya Indonesia Bandung (ISBI) yang dilaksanakan pada tanggal 2 November 2017. Lalu di gedung RRI Pro 4 Jalan Medan Merdeka pada tanggal 27 November Selanjutnya dengan cara melihat proses upacara adat pernikahan adat

³⁵ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta), Hal.50

sunda melalui video yang diambil tahun 2003, di jalan Panoongan Ciamis Jawa Barat.

4. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Ada dua bentuk dokumentasi yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi.

a. Dokumen pribadi

Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Tujuannya adalah untuk memperoleh sudut pandang orisinal dari kejadian atau situasi yang dialami subjek secara langsung.

b. Dokumen resmi

Dokumen resmi dibagi menjadi dua kategori, yaitu dokumen internal yang berupa catatan, seperti memo, pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga, dan sebagainya. Selanjutnya ada dokumen eksternal dapat berupa bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, seperti majalah, koran, buletin, surat pernyataan dan lain sebagainya.³⁶

³⁶ Haris Herdiansyah. *Op.cit.*, Hal. 143

F. Tehnik analisis data

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting. Inti dari analisis data adalah mengurai dan mengolah data mentah menjadi data yang dapat di tafsirkan dan dipahami secara lebih spesifik dan diakui dalam suatu perspektif ilmiah yang sama, sehingga hasil dari analisis data yang baik adalah data olah yang tepat dan dimaknai sama atau relati sama dan tidak bias atau menimbulkan persprktif yang berbeda-beda.³⁷ Tehnik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman terdiri dari empat tahap, yaitu :

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan bahkan diakhir penelitian. Idealnya, proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep, atau *draft*.³⁸ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya melalui berbagai sumber pustaka, observasi lapangan, serta melalui wawancara kepada beberapa narasumber yang terpilih untuk memenuhi kelengkapan penelitian "*Tinjauan Lagu Kidung dalam Sawer pada Upacara Pernikahan Adat Sunda*"

2. Reduksi data

Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi suatu bentuk

³⁷ *Ibid.* Hal.160

³⁸ *Ibid.* Hal.164

tulisan (*script*) yang akan di analisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi, dan hasil studi dokumentasi diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.³⁹ Data yang sudah didapatkan melalui studi pustaka, observasi lapangan serta wawancara dikumpulkan dan dirangkum oleh peneliti sesuai kebutuhan penelitian.

3. Penyajian Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyajian data dengan cara mengambil informasi penting dari hasil pengumpulan data, dan membuang data yang tidak penting sehingga menghasilkan data yang akurat yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Kesimpulan / Verifikasi

Kesimpulan / verifikasi merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif. Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkap “ *what* ” dan “ *how* ” dari temuan penelitian tersebut.⁴⁰

³⁹ *Ibid.* Hal.165

⁴⁰ *Ibid.* Hal.178

G. Objek penelitian

Objek pada penelitian ini adalah pakar kebudayaan setempat serta informan sebagai praktisi kesenian yang sering melantunkan kidung dalam prosesi upacara pernikahan adat sunda, guna mengetahui fungsi kidung tersebut dalam prosesi sawer yang ada pada upacara pernikahan adat sunda.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data yang dilakukan untuk menguji data-data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan tehnik triangulasi dengan sumber data. Penulis mengecek kembali data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian penulis berdiskusi dengan narasumber mengenai data yang diperoleh melalui observasi tersebut, selanjutnya penulis membandingkan hasil observasi, dan wawancara dengan hasil kepustakaan. Dengan begitu, penulis akan memperoleh hasil penelitian dengan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.